

## EFEKTIVITAS PELATIHAN GURU TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI LITERASI NUMERASI DI SEKOLAH DASAR

**Adinda Ratu Puri**

Universitas Pelita Bangsa

**Cut Rafa Auliya Qolby**

Universitas Pelita Bangsa

**Elisabeth Helsa Kurnia**

Universitas Pelita Bangsa

**Nurul Pitriyani**

Universitas Pelita Bangsa

**Tia Citra Bayuni**

Universitas Pelita Bangsa

Korespondensi penulis : [adindaratupuri25@gmail.com](mailto:adindaratupuri25@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effectiveness of teacher training in improving numeracy literacy competence in elementary schools. Numeracy literacy is a fundamental skill that enables students to understand, interpret, and apply numerical concepts in everyday life. The low achievement of numeracy literacy at the elementary level indicates the need to strengthen teachers' capacity as learning facilitators. This research employed a quantitative method using a pretest-posttest design on a group of elementary school teachers who participated in a training program. Data were collected through competency tests, classroom observations, and participant questionnaires. The results showed a significant improvement in teachers' competencies after attending the training, as indicated by the increase in posttest scores compared to pretest scores. In addition, teachers demonstrated better skills in designing context-based numeracy learning and implementing numeracy literacy strategies in the classroom. Therefore, teacher training was proven effective in enhancing numeracy literacy competence in elementary schools and had a positive impact on improving the quality of teaching and student learning outcomes.*

**Keywords:** : Teacher Training, Numeracy Literacy, Teacher Competence, Elementary School, Training Effectiveness.

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan guru terhadap peningkatan kompetensi literasi numerasi di sekolah dasar. Literasi numerasi merupakan kemampuan dasar yang penting bagi peserta didik dalam memahami, menafsirkan, dan menggunakan konsep bilangan dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya capaian literasi numerasi di tingkat sekolah dasar menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas guru sebagai fasilitator pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pretest-posttest pada kelompok guru sekolah dasar yang mengikuti program pelatihan. Data dikumpulkan melalui tes kompetensi, observasi, dan angket respon peserta. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan, yang terlihat dari kenaikan nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest. Selain itu, guru menunjukkan peningkatan dalam kemampuan merancang pembelajaran berbasis numerasi kontekstual dan penerapan strategi literasi numerasi di kelas. Dengan demikian, pelatihan guru terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi numerasi di sekolah dasar, serta berimplikasi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.*

**Kata kunci:** Pelatihan Guru, Literasi Numerasi, Kompetensi Guru, Sekolah Dasar, Efektivitas Pelatihan

### LATAR BELAKANG

Literasi numerasi merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena berkaitan langsung dengan kemampuan memahami angka, menghitung, menafsirkan data, dan menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berbagai penelitian dan pengalaman di lapangan

masih menunjukkan bahwa capaian literasi numerasi di banyak sekolah dasar belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah kemampuan guru yang belum sepenuhnya merata dalam memahami konsep literasi numerasi maupun cara mengajarkannya secara kontekstual dan menarik bagi siswa.

Guru sebagai pelaksana utama pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif. Untuk itu, pelatihan guru menjadi upaya yang sangat penting agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik, terutama dalam merancang pembelajaran numerasi yang relevan, kreatif, dan mudah dipahami siswa. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan kemampuan guru, baik dalam memahami materi maupun dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Meski demikian, belum banyak penelitian yang secara khusus menggambarkan bagaimana pelatihan guru benar-benar berdampak pada peningkatan kompetensi literasi numerasi di sekolah dasar. Hal ini membuat perlu dilakukan penelitian yang mampu memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas pelatihan yang diikuti guru, termasuk perubahan pemahaman, penerapan pembelajaran, dan kepercayaan diri mereka setelah mendapatkan pelatihan. Karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan guru dapat meningkatkan kompetensi literasi numerasi dan bagaimana dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

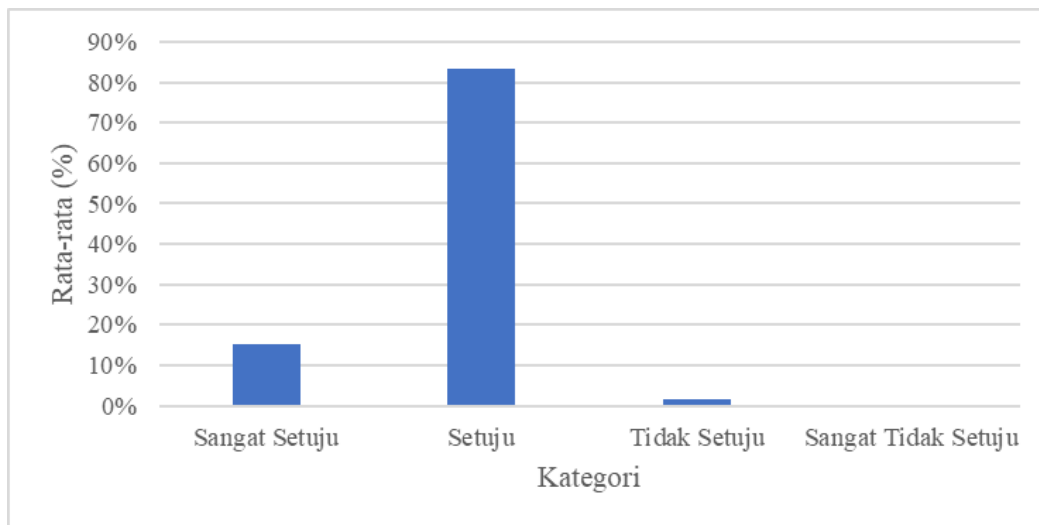
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*). Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu memberikan tes awal (*pretest*) sebelum pelatihan dan tes akhir (*posttest*) setelah pelatihan untuk mengetahui perubahan kompetensi guru dalam literasi numerasi. Desain ini dipilih karena dapat menggambarkan secara langsung pengaruh pelatihan terhadap peningkatan kemampuan guru.

Menurut Sugiyono (2019), “penelitian eksperimen semu digunakan untuk menguji efektivitas suatu perlakuan ketika peneliti tidak memungkinkan melakukan pengendalian penuh terhadap variabel luar.” Dengan demikian, desain ini sesuai digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan guru yang dilaksanakan dalam kondisi sekolah sebenarnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada guru sekolah dasar, terlihat bahwa pelatihan literasi numerasi memberikan dampak yang sangat positif. Hampir seluruh guru menyatakan bahwa materi pelatihan relevan dengan kebutuhan pembelajaran, mudah dipahami, dan membantu mereka meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam menerapkan literasi numerasi di kelas. Selain itu, guru merasa lebih percaya diri setelah mengikuti pelatihan dan mendapatkan banyak inspirasi untuk membuat pembelajaran numerasi menjadi lebih kreatif dan menyenangkan. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelatihan ini berjalan efektif dan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kompetensi guru.



Gamabr 1. Persentase Tanggapan Guru Terhadap 20 Indikator Pelatihan Literasi Numerasi

Hasil yang ditampilkan pada diagram menunjukkan bahwa sebagian besar guru memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan literasi numerasi. Mayoritas indikator berada pada kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) dengan rentang 71% hingga 96%. Hal ini menunjukkan bahwa guru merasa pelatihan tersebut relevan, bermanfaat, dan mampu menjawab kebutuhan aktual pembelajaran di kelas.

Pada sebagian besar indikator, persentase tertinggi berada pada kategori Setuju, berkisar antara 71% hingga 96%, menunjukkan bahwa para guru merasakan manfaat dan relevansi pelatihan yang diikuti. Beberapa indikator juga memperoleh nilai Sangat Setuju yang cukup besar, yaitu antara 8% hingga 29%, khususnya pada aspek peningkatan pemahaman konsep literasi numerasi, relevansi pelatihan, dan efektivitas pelatihan terhadap kompetensi guru.

Di sisi lain, kategori TS (Tidak Setuju) hanya muncul pada beberapa indikator dengan persentase sangat rendah, yaitu 4% hingga 17% pada dua indikator terkait penerapan hasil pelatihan dan kecukupan waktu pelatihan. Sementara kategori STS (Sangat Tidak Setuju) tidak muncul sama sekali pada seluruh indikator, yang berarti tidak ada guru yang secara tegas menolak manfaat atau relevansi pelatihan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 indikator pelatihan literasi numerasi, terlihat bahwa seluruh respons guru berada pada kategori Tinggi, yang menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Tingginya persentase pada kategori Setuju dan Sangat Setuju mencerminkan bahwa pelatihan dianggap relevan, mudah dipahami, serta mampu menjawab kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar.

Pertama, indikator terkait pengalaman mengikuti pelatihan dan relevansi pelatihan menunjukkan tingkat persetujuan 79% hingga 83%, menandakan bahwa guru merasa pelatihan sesuai dengan konteks pembelajaran yang mereka hadapi. Hal ini penting karena relevansi materi menjadi kunci agar guru mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran.

Kedua, aspek pemahaman materi dan kemudahan aplikasi mendapatkan respons positif yang tinggi. Guru menyatakan bahwa materi pelatihan mudah dipahami, aplikatif, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep literasi numerasi. Temuan ini

mengindikasikan bahwa struktur pelatihan telah didesain dengan baik dan disampaikan secara efektif oleh narasumber kompeten.

Ketiga, indikator yang berkaitan dengan penerapan hasil pelatihan dalam pembelajaran juga menunjukkan angka yang kuat, dengan mayoritas guru menyatakan mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Guru juga merasa lebih percaya diri dalam menerapkan kegiatan literasi numerasi, yang merupakan aspek penting dalam transformasi praktik pembelajaran di kelas.

Selain itu, indikator seperti penciptaan kegiatan kreatif, praktik baik, dan kesempatan diskusi mendapat respons dominan pada kategori Setuju dan Sangat Setuju. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan ruang kolaboratif, praktik, dan contoh-contoh nyata yang memudahkan guru dalam mengadaptasi strategi pembelajaran baru.

Meskipun terdapat sedikit respons Tidak Setuju pada aspek kecukupan waktu dan penerapan, jumlahnya relatif kecil (4–17%). Hal ini dapat menjadi masukan bahwa durasi pelatihan perlu ditingkatkan atau diperpanjang agar materi dapat dikaji lebih mendalam dan memberi kesempatan bagi guru untuk praktik lebih banyak.

Terakhir, indikator mengenai dukungan sekolah dan perlunya pendampingan lanjutan mendapat persentase sangat tinggi (83–96%). Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan pelatihan tidak hanya ditentukan oleh proses pelatihan itu sendiri, tetapi juga dukungan lingkungan kerja dan penerapan berkelanjutan melalui pendampingan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa pelatihan literasi numerasi sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kepercayaan diri. Pelatihan juga mendorong guru untuk berinovasi dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan berbasis literasi numerasi di sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 indikator pelatihan literasi numerasi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tersebut sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar. Seluruh indikator memperoleh kategori Tinggi, yang menunjukkan bahwa guru merasakan manfaat nyata dari pelatihan baik dalam aspek pengetahuan, pemahaman konsep, maupun keterampilan praktis.

Guru menilai bahwa materi pelatihan relevan, mudah dipahami, dan aplikatif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, pelatihan juga meningkatkan kepercayaan diri guru dalam mengimplementasikan kegiatan literasi numerasi di kelas. Tingginya penilaian terhadap kompetensi narasumber, kesempatan diskusi, serta contoh praktik baik semakin memperkuat efektivitas program pelatihan.

Meskipun terdapat sedikit masukan terkait kecukupan waktu pelatihan, hal ini tidak mengurangi keseluruhan penilaian positif terhadap kegiatan tersebut. Dukungan sekolah dan kebutuhan pendampingan lanjutan juga menjadi faktor penting yang memperkuat implementasi literasi numerasi di lapangan.

## DAFTAR REFERENSI

- Putri, R. A., & Nisa, S. (2022). *Efektivitas Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(2), 55–63.
- Handayani, D., Prasetyo, A., & Lestari, N. (2023). *Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Digital Guru Sekolah Dasar di Era Merdeka Belajar*. Jurnal Abdimas Pendidikan, 5(1), 44–52.
- Rahmawati, L. (2021). *Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Literasi, 4(1), 27–35.
- Wulandari, D. H. (2023). *Efektivitas Model Contextual Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar*.
- Maranatha, J. R., Putri, S. U., & Bayuni, T. C. (2025). *Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Untuk Pembelajaran Numerasi Di PAUD*. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(9), 3601-3609.
- Kho, R. (2024). *Pelatihan Penguatan Kemampuan Literasi Numerasi (studi pengabdian)* — Jurnal Pengabdian